

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang objek penelitian. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2018). Hal.

terhadap suatu fenomena sosial. Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif berdasarkan deskripsi kata-kata atau kalimat yang tertulis yang mengarah pada tujuan penelitian seperti tertuang pada fokus penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian kualitatif lebih menekankan proses dari pada hasil. Pernyataan ini mengandung makna bahwa hubungan antara gejala-gejala atau bagian-bagian akan lebih jelas diamati dalam suatu proses.²

2. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial.³ Creswell mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait (*bounded system*) atau kasus. Suatu kasus menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti. Menurut Patton, studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu. Ditambahkannya juga bahwa studi ini dilakukan karena kasus unik, penting, bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya. Dengan memahami kasus itu secara mendalam maka peneliti

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 48-49.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 60.

akan menangkap arti penting bagi kepentingan masyarakat organisasi atau komunitas tertentu.⁴

Kelebihan studi kasus dari studi lainnya yaitu, bahwa peneliti dapat mempelajari subjek secara mendalam dan menyeluruh. Namun kelemahannya sesuai dengan sifat studi kasus bahwa informasi yang diperoleh sifatnya subjektif, artinya hanya individu yang bersangkutan dan belum tentu dapat digunakan dalam kasus yang sama pada individu lain. Dengan kata lain, generalisasi informasi sangat terbatas penggunaannya. Studi kasus bukan untuk menguji hipotesis, namun sebaliknya hasil studi kasus dapat menghasilkan hipotesis yang dapat diuji melalui penelitian lebih lanjut.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif, peneliti atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data.⁶ Kehadiran peneliti dalam proses penelitian sangatlah penting, karena dalam hal ini peneliti harus mencari informasi dari partisipan yang kemudian dikumpulkan berupa kata atau teks. Peneliti memasuki situasi sosial tertentu dari sebuah lembaga pendidikan tertentu lalu melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi tersebut.⁷ Peneliti kemudian menganalisis hasil dari informasi yang telah didapat dan dijabarkan dengan penelitian-penelitian ilmuan lain yang di buat

⁴ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 49.

⁵ *Ibid*, hal. 51

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, hal. 72

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 299.

sebelumnya. Sebagai pendukung tugas penelitian kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh.

Penelitian kualitatif ini, diharuskan kepada peneliti untuk hadir dan melihat fenomena yang nyata di tempat penelitian, supaya mendapatkan informasi yang sah untuk dijadikan catatan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak dilakukan dan sangat diperlukan untuk memperoleh data yang sah. Dalam hal ini, peneliti juga meminta bantuan kepada para pengajar yang ada untuk membantu peneliti dalam memperoleh data. Peneliti merupakan pengamat penuh dalam penelitian ini, yaitu mengamati kegiatan pembelajaran peserta didik di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Kecamatan Rejotangan. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak sekolah/madrasah yang dijadikan objek penelitian secara formal. Adapun peneliti melakukan penelitian dimulai ketika surat izin dari lembaga diberikan sampai dengan titik kejenuhan pengumpulan data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana tempat penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap awal yang sangat penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Tulungagung, tepatnya di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Kecamatan Rejotangan. Pemilihan lokasi berdasarkan pertimbangan yaitu, sekolah tersebut memiliki program-program pembiasaan keagamaan, menerapkan aturan pembelajaran daring dari pemetintah dengan maksimal, dan

juga teknik guru dalam melakukan penilaian autentik pada pembelajaran daring.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Kecamatan Rejotangan adalah lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang terdapat sarana dan prasarana serta fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik. Lembaga tersebut banyak mempunyai anak-anak yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik. Lembaga tersebut juga memiliki banyak program-program yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah sumber darimana data yang diperoleh.⁸ Sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat penting bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menemukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh.⁹ Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistic ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.¹⁰ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, yaitu:

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 108.

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian.....*hal. 58

a. Data Primer

Sumber data primer (utama) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data dilokasi penelitian atau objek penelitian.¹¹ Adapun yang menjadi informasi dalam penelitian adalah orang yang mengetahui Mi Tarbiyatul Islamiyah Tengkur secara benar yaitu :

- 1) Kepala Sekolah MI tarbiyatul Islamiyah Tengkur yang merupakan penanggung jawab sepenuhnya sekaligus sebagai Waka Kurikulum atas segala aktivitas di Madrasah.
- 2) Guru kelas 4 yang merupakan pemeran utama dan penanggung jawab dan yang mengamati serta memberi bimbingan secara langsung dalam pembentukan karakter di sekolah.
- 3) Siswa sebagai objek pendidikan di sekolah penilaian autentik pembelajaran daring di masa pandemic.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder (tambahan) adalah sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung di lapangan, melainkan sumber data tambahan yang sudah dibuat orang lain, misalnya: ¹²buku, dokumen, foto, dan statistik. Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil berupa profil sekolah, data tenaga pendidik dan jumlah peserta didik, tata tertib, serta foto-foto kegiatan siswa yang berkaitan dengan fokus penelitian.

¹¹ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hal. 143.

¹² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 113.

Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang penilaian autentik pembelajaran daring di masa pandemi. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah bertempat pada MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor Rejotangan Tulungagung, sehingga kita mengetahui selayang pandang sejarah berdirinya MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor Rejotangan Tulungagung, letak geografis, data guru, pegawai, orang tua, dan siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor Rejotangan Tulungagung, sarana dan prasarana di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggor Rejotangan Tulungagung. Sumber data dari *paper* (kertas) dapat diperoleh dengan metode dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas seperti buku, majalah, dokumentasi, arsip, dan lain-lain. Selain itu, juga dari papan pengumuman, papan nama dan lain sebagainya.¹³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yang sekiranya relevan antara lain metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian dengan

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....hal.17

perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamatai tidak terlalu besar.¹⁴

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran serta kegiatan-kegiatan secara online yang ada di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur Rejotangan Tulungagung terkait perilaku siswa yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti.¹⁵ Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan.¹⁶

Sumber data langsung didapatkan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, wawancara dengan guru kelas, serta kepada peserta didik. Selain wawancara, sumber data penelitian ini juga diperoleh melalui

¹⁴ *Ibid.*, hal. 203.

¹⁵ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 162.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 319-320.

pengambilan gambar dan perekaman suara terhadap narasumber di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Kecamatan Rejotangan, Kepala sekolah, guru kelas dan juga siswa. Dengan demikian wawancara adalah suatu proses Tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan memperoleh informasi yang diinginkan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah setiap adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa dokumen-dokumen seperti catatan-catatan siswa, buku penilaian siswa serta foto-foto kegiatan siswa sehari-hari.

- 1) Sejarah berdiri dan berkembangnya MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.
- 2) Daftar pendidik dan tenaga kependidikan, struktur organisasi, sarana dan prasarana di MI Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung.

¹⁷ *Ibid*, hal. 329

- 3) Kegiatan-kegiatan siswa yang sudah terjadwal dan telah dilaksanakan dan sedang berlangsung.
- 4) Dokumen-dokumen yang lain yang dianggap penting dan diseleksi sesuai kebutuhan peneliti yang sesuai dengan fokus penelitian, seperti dokumen pribadi yang terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung, surat pribadi, dan autobiografi dan dokumen resmi yang meliputi dokumen internal lembaga atau madrasah, catatan siswa dan rapor hasil belajar siswa.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unitnya, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:¹⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 335.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 338.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Mereduksi data bisa dikatakan sebagai kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting atau diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data. Dengan menyajikan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam melakukan penyajian data selain teks yang naratif, juga berupa grafik, matrik, network, dan chart.²⁰ Penyajian data dilakukan untuk mempermudah dalam memahami hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan merubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan

²⁰ *Ibid.*, hal. 341.

merupakan kesimpulan yang kredital. Penarikan kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.²¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas atau kesahihan dan reabilitas atau keandalan data yang disesuaikan dengan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya.²² Setiap penelitian membutuhkan adanya standar untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian tersebut. Standar tersebut biasa dikatakan dengan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berefek kepada kevalidan hasil akhir suatu penelitian. Peneliti menempuh cara-cara yang diberikan oleh Moleong, yaitu:²³

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak memperjalani “kebudayaan” data menguji ketidak benaran informasi yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan membangun kepercayaan subjek. Dalam penelitian ini, perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan cara wawancara dan observasi pengumpulan data dengan kepala sekolah, guru wali kelas 4 serta orang tua/wali murid

²¹ *Ibid.*, hal. 345.

²² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 114.

²³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 330.

siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Tengger Rejotangan Tulungagung.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamat merupakan langkah dalam mendapatkan data yang sah dengan berusaha untuk menentukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji.²⁴ Ketekunan pengamatan yang terpenting adalah tekun kepada setiap kejadian yang ada di sekolah. Kemudian yang paling penting adalah peneliti harus mengamati keadaan yang sesuai dengan yang menjadi fokus penelitian, yakni dampak penggunaan gadget di masa pandemi terhadap kemampuan interaksi sosial siswa di sekolah.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggabungkan seluruh teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan²⁵. Adapun triangulasi dalam penelitian ini adalah:²⁶

- 1) Triangulasi sumber data, yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari

²⁴ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 115.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 330.

²⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 116.

penggabungan hasil wawancara, data hasil observasi, dan data hasil dokumentasi.

- 2) Triangulasi metode, yang dilakukan dengan cara menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- 3) Triangulasi waktu, yakni perolehan data seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilaksanakan di pagi hari pada saat mereka masih semangat dalam melakukan aktivitas, sehingga akan memberikan data yang lebih valid sehingga dapat lebih mendukung hasil penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian merupakan sistematika penulisan yang peneliti rancang sedemikian rupa. Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti pendapat dari Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.²⁷ Adapun tahap-tahap penelitian seperti dibawah ini:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, diantaranya:

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*.....hal. 7

- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Menyusun pedoman penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan hal-hal yang telah dirumuskan dan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan yaitu memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:²⁸

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Mengadakan observasi langsung terhadap obyek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi.
- c. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat di dalam penelitian.
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat mengetahui hal-hal yang belum terungkap.

3. Tahap Analisi Data

²⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian*.....hal. 137

Tahap ini penulis menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis, sehingga data temuan diinformasikan kepada orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian yang berupa reduksi data, penyajian data verifikasi data yang sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan. Kemudian peneliti melakukan membr chek agar peneliti mendapat kepercayaan dari informan seperti kepada kepala sekolah, guru-guru, siswa bahkan wali siswa di MI Tarbiyatul Islamiyah Tengkur. Pada tahap akhir ini peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian ditulis dalam bentuk skripsi.